

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
FALSAFAH PADA BANGUNAN
MASJID MENARA KUDUS**



PENCIPTAAN

Oleh:

JUSTITIA HANA PERTIWI

NIM 1510172124

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
FALSAFAH PADA BANGUNAN
MASJID MENARA KUDUS**



PENCIPTAAN

JUSTITIA HANA PERTIWI

NIM 1510172124

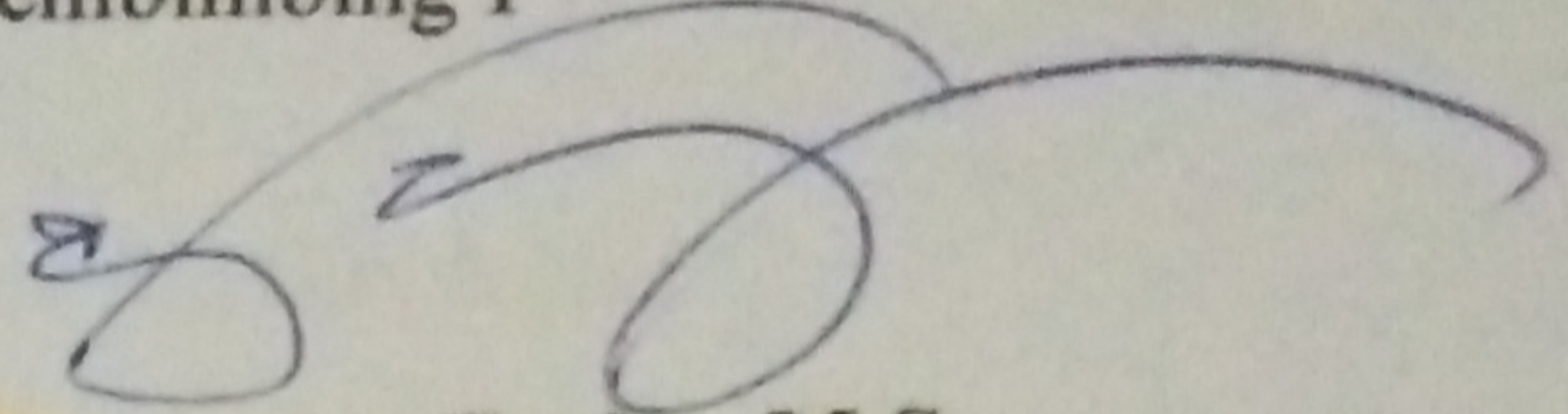
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2020

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI FALSAFAH PADA BANGUNAN MASJID MENARA KUDUS diajukan oleh Justitia Hana Pertiwi, NIM 1510172124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

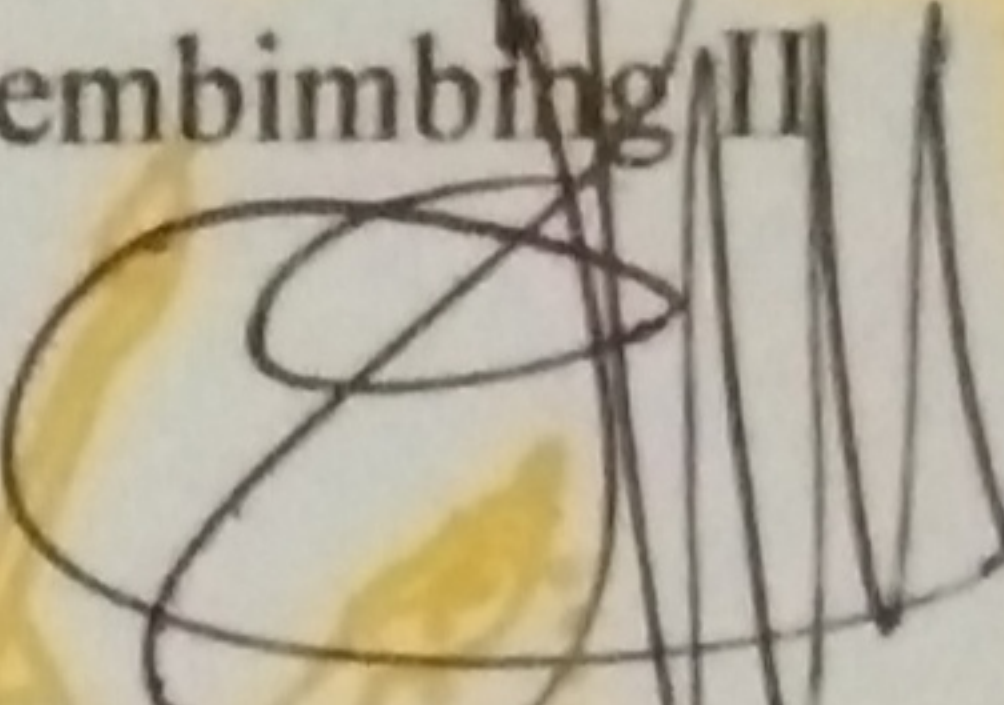
Pembimbing I



Drs. Asnar Zacky, M.Sn.

NIP 19570807 198503 1 003/ 0007085715

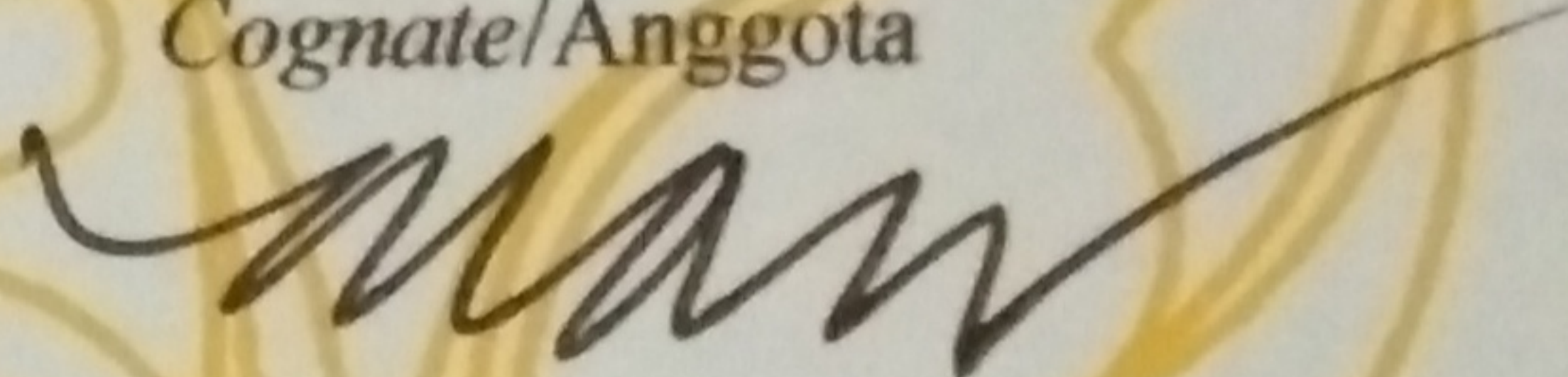
Pembimbing II



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001/ 0009097204

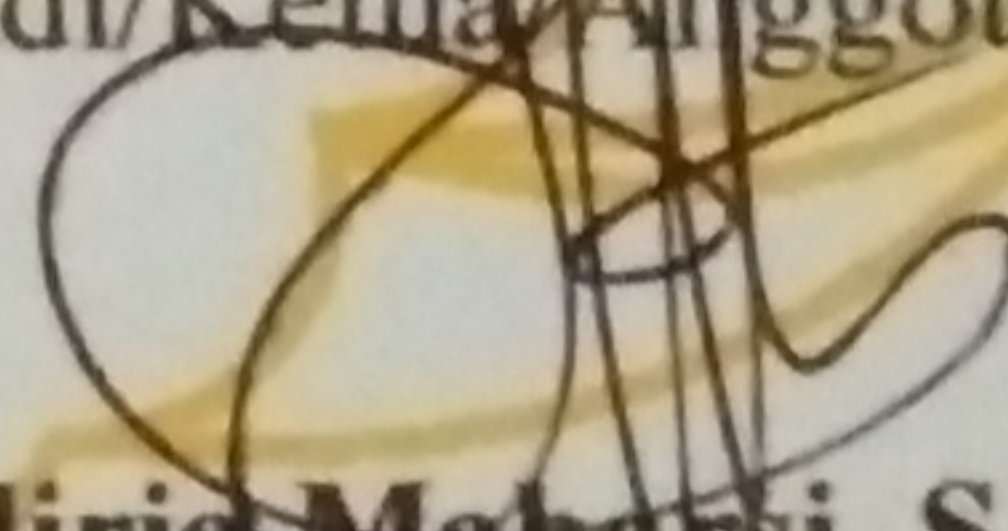
Cognate/Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS.

NIP 19580824 198503 1 001/ 0024085801

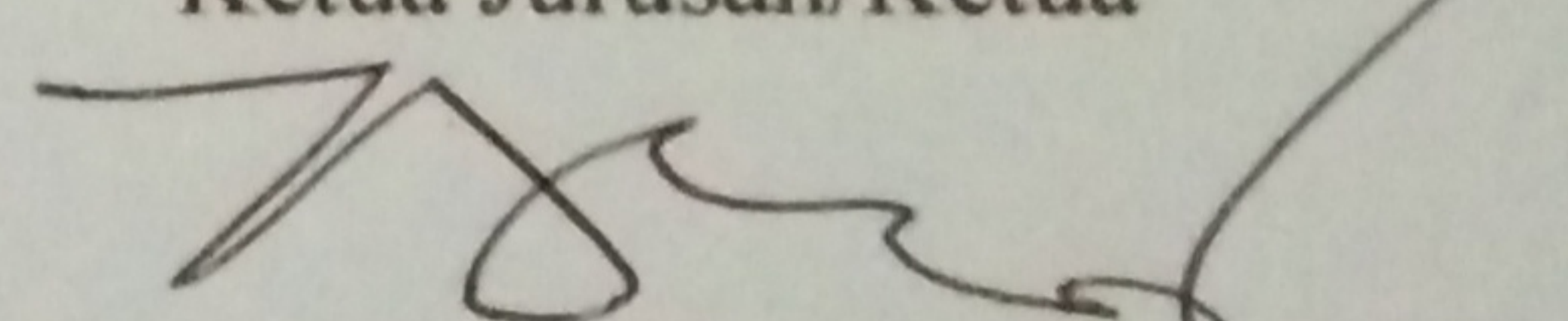
Ketua Program
Studi/Ketua/Anggota



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001/ 0009097204

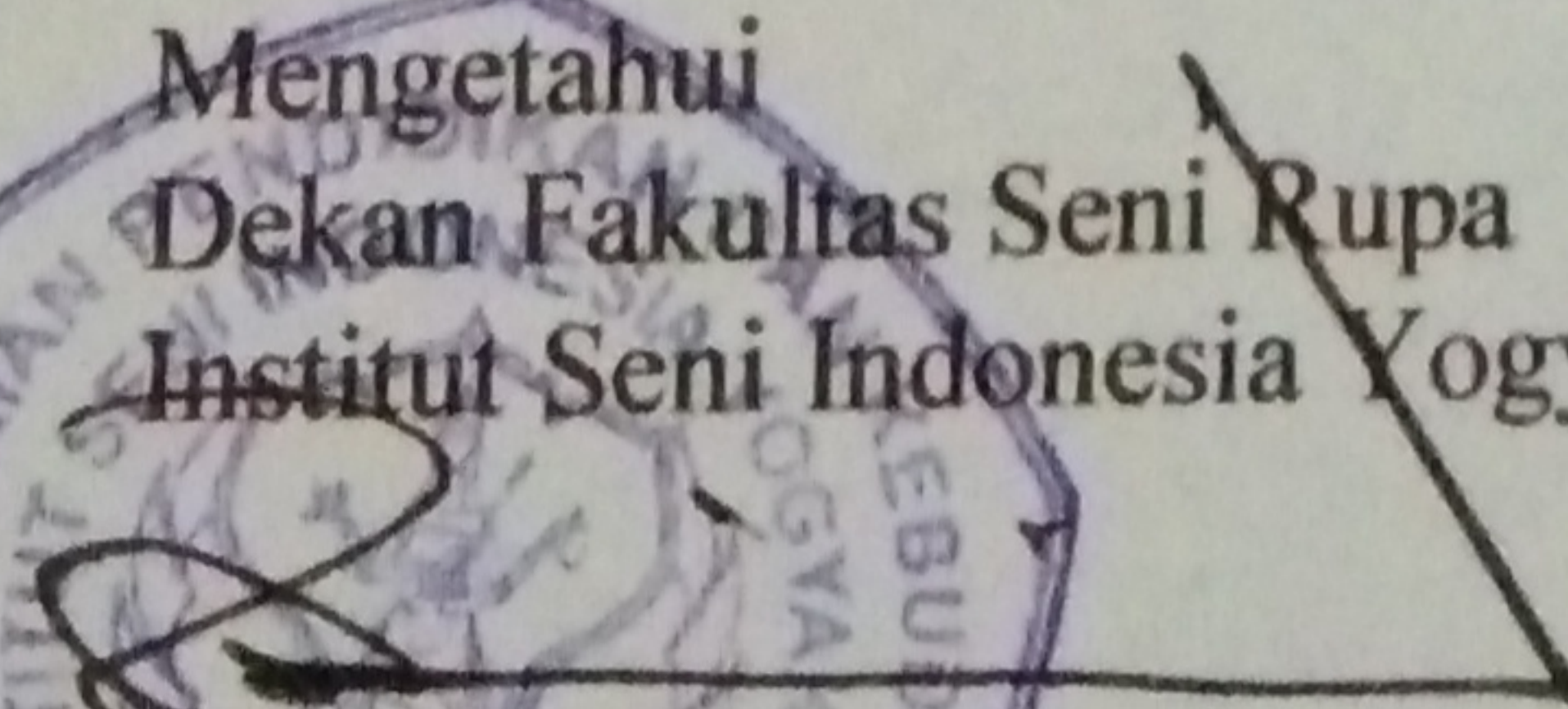
Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 200212 1 005/ 0015037702

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002/ 0002085909



LEMBAR PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Saya persembahkan untuk ibu dan bapak
Yang selalu membimbing dalam mengerjakan perancangan ini.*

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Justitia Hana Pertiwi
NIM : 1510172124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Penciptaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI FALSAFAH PADA BANGUNAN MASJID MENARA KUDUS** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau institusi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 Januari 2020

Justitia Hana Pertiwi
NIM. 1510172124

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta

Nama : Justitia Hana Pertiwi
NIM : 1510172124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Penciptaan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan UPT ISI Yogyakarta, karya Tugas Akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI FALSAFAH PADA BANGUNAN MASJID MENARA KUDUS**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya sebagai penulis. Dengan demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Januari 2020

Justitia Hana Pertiwi
NIM. 1510172124

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI FALSAFAH PADA BANGUNAN MASJID MENARA KUDUS**.

Tugas Akhir Pengkajian ini merupakan salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap penelitian ini menjadi bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam perancangan buku ilustrasi serupa mengenai situs bersejarah Masjid Menara Kudus.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan tugas akhir perancangan ini.

Yogyakarta, 9 Januari 2020

Justitia Hana Pertiwi
NIM. 1510172124

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis menyadari tanpa adanya dukungan, doa dan bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi T, M. Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Aznar Zacky, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I, atas segala saran dan bimbingan dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan,serta arahan selama mengerjakan Tugas Akhir.
6. Bapak Aditya Utama, S. Sos., M.Sn. selaku dosen wali.
7. Segenap dosen pengajar, karyawan, dan staf Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
8. Ibu saya, Wahyuni Rahmawati, terimakasih atas doa, kasih sayang, kesabaran dan dukungan kepada saya.
9. Bapak saya, Muhammad Nur Maulidudin yang selalu memberikan saran, nasihat, support, ilmu dan doa serta dukungan kepada saya selama mengerjakan tugas akhir ini.
10. Kakak saya mas Jibril dan mbak Vivi yang telah membantu saya selama pameran.
11. Bapak Deny Nur Hakim selaku ketua yayasan Masjid Menara Kudus yang berkenan menjadi narasumber saya untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman saya yang mendukung dan membantu saya, Mimin, Revina, Sinta Maharani, Mareta Ratri, Eka Yuliandari, dan mas Kaldera. Terima kasih.

13. Teman-teman DKV ISI Yogyakarta Angkatan 2015. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dalam membantu dan membuat masa perkuliahan saya menjadi lebih menyenangkan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI FALSAFAH PADA BANGUNAN MASJID MENARA KUDUS

Justitia Hana Pertiwi

1510172124

Masjid Menara Kudus merupakan situs bersejarah dari warisan budaya yang terletak di jantung Kota Kudus. Bangunan ikonik yang unik dari hasil akulturasi dua budaya yakni Hindu dan Islam ini selain memiliki nilai sejarah juga memiliki potensi lain dari segi falsafahnya. Namun, masih banyak masyarakat Kudus yang minim informasi akan potensi sejarah dan falsafah pada bangunan bersejarah di kota mereka. Buku ilustrasi “Jejak Wali” merupakan media yang dapat menjembatani nilai sejarah dan falsafah kepada masyarakat Kudus terutama generasi mudanya, dengan harapan untuk ikut andil dalam menjaga dan merawat cerita pada bangunan bersejarah ini, dengan kepedulian dari generasi muda inilah yang menjadikan bangunan bersejarah tidak hanya dipandang hanya sebagai objek bangunan, namun dipandang sebagai bangunan yang memiliki nilai dan potensi-potensi yang perlu dijaga agar tidak hilang termakan oleh waktu. media ini berisi tentang sejarah Sunan Kudus dalam mendirikan bangunan Masjid Menara Kudus ini dan falsafah yang beliau tanamkan pada bangunannya dalam bentuk ilustrasi. Dipilihnya ilustrasi karena ilustrasi mampu merekonstruksi suasana masa lampau dan sejarah dalam bentuk visual.

Kata kunci: Masjid Menara Kudus, Falsafah, Sejarah, Remaja, Buku Ilustrasi.

ABSTRACT

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI FALSAFAH
PADA BANGUNAN MASJID MENARA KUDUS**

Justitia Hana Pertiwi

1510172124

Menara Kudus mosque is the site of cultural heritage historic located in the heart of the Kudus city. Unique iconic buildings from the acculturation of civilizations of hinduism and islam are not only having historical value have potentials other in terms of the philoshopy. But, the people don't know about the history and philoshopy of historical building there. Illustration book of "Jejak Wali" be a media that can bridging historical value and the philoshopy to people, especially young generation in the hope can contribute to keep and care for the story at this historic building, by concern the younger that made historic building not only seen simply as an object, building but seen as building has a value and potentials that needs to be maintained so that is not lost. The media contains of history of Sunan Kudus that build the Menara Kudus and implanted the building by ilustration. Because, the ilustration can draw the history in visual form.

Keywords: Menara Kudus Mosque, Philosophy, History, Teenangers, Illustration Book.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMAKASIH | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| LAMPIRAN | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Perancangan | 3 |
| D. Batasan Masalah..... | 3 |
| E. Manfaat Perancangan | 3 |
| F. Definisi Oprasional..... | 4 |
| G. Metode Perancangan | 5 |
| H. Metode Analisis Data | 6 |
| I. Sistematika Perancangan..... | 7 |
| BAB II IDENTIFIKASI DAN LANDASAN TEORI | |
| A. Identifikasi..... | 8 |
| 1. Tinjauan Tentang Buku | 8 |
| a. Perkembangan Buku..... | 8 |
| b. Jenis Buku..... | 10 |
| 1) Buku Fiksi..... | 10 |
| a) Novel | 11 |
| b) Cergam..... | 11 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| c) Komik | 11 |
| d) Dongeng..... | 11 |
| 2) Buku Non Fiksi..... | 12 |
| a) Ensiklopedia | 12 |
| b) Biografi | 12 |
| c) Jurnal | 12 |
| d) Kamus..... | 12 |
| 2. Tinjauan Tentang Ilustrasi | 13 |
| a. Perkembangan Ilustrasi..... | 13 |
| b. Definisi Ilustrasi | 15 |
| c. Teknik Ilustrasi | 16 |
| 1) Ilustrasi Manual | 16 |
| a) Teknik Outline | 16 |
| b) Teknik Arsir | 17 |
| c) Teknik Blok | 17 |
| d) Teknik Dot | 17 |
| 2) Ilustrasi Digital | 18 |
| d. Jenis Ilustrasi | 18 |
| 1) Kartun | 18 |
| 2) Karikatur..... | 19 |
| 3) Komik..... | 20 |
| 4) Realis | 21 |
| e. Warna..... | 21 |
| 1) Warna Primer | 22 |
| 2) Warna Sekunder..... | 22 |
| 3) Warna Intemediate | 22 |
| 4) Warna Tersier..... | 22 |
| 5) Warna Kwartir..... | 23 |
| f. Tipografi | 26 |
| 1) Serif | 26 |
| 2) Sans Serif..... | 27 |
| 3) Script..... | 27 |
| 4) Egyptian..... | 28 |

| | |
|---|----|
| 5) Dekoratif..... | 28 |
| g. Layout..... | 29 |
| 1) Proporsi Atau Perbandingan | 30 |
| 2) Keseimbangan | 30 |
| 3) Kontras..... | 31 |
| 4) Irama..... | 31 |
| 3. Masjid Menara Kudus | 31 |
| a. Sejarah Pembangunan Masjid Menara Kudus..... | 31 |
| b. Falsafah Pada Masjid Menara Kudus | 34 |
| 1) Masjid | 35 |
| 2) Menara | 38 |
| 3) Gapura | 41 |
| 4) Tajug | 42 |
| 5) Makam | 43 |
| B. Analisis Data..... | 44 |
| 1. Analisis 5W+1H | 44 |
| a. What..... | 44 |
| b. Why | 44 |
| c. Who | 45 |
| d. Where..... | 45 |
| e. When..... | 45 |
| f. How | 46 |
| C. Kesimpulan Analisis | 46 |

BAB III KONSEP MEDIA

| | |
|-------------------------|----|
| A. Konsep Media..... | 48 |
| 1. Tujuan Media..... | 48 |
| 2. Strategi Media | 48 |
| a. Media Utama | 48 |
| b. Media Pendukung..... | 49 |
| 1) Poster..... | 49 |
| 2) Buku Lipat..... | 49 |
| 3) Kalender Duduk | 49 |
| 4) Totebag..... | 49 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 5) Stiker | 49 |
| B. Konsep Kreatif..... | 50 |
| 1. Tujuan Kreatif..... | 50 |
| 2. Strategi Kreatif | 50 |
| a. Target Audien..... | 59 |
| 1) Aspek Geografis | 50 |
| 2) Aspek Demografis | 50 |
| 3) Aspek Psikologi..... | 51 |
| 4) Aspek <i>Behavior</i> | 51 |
| b. Bentuk Pesan | 51 |
| 1) Pesan verbal..... | 51 |
| 2) Pesan Visual..... | 51 |
| c. Pendekatan Kreatif | 51 |
| a. Ilustrasi | 51 |
| b. Warna..... | 52 |
| c. Tipografi | 53 |
| 1) Judul..... | 53 |
| 2) Sub judul..... | 54 |
| 3) Teks..... | 54 |
| d. Layout..... | 55 |
| e. Distribusi Halaman | 56 |
| C. Konsep Perancangan..... | 56 |
| 1. Judul..... | 56 |
| 2. Format..... | 56 |
| 3. Strategi visual | 57 |
| 4. <i>Storyline</i> | 57 |
| 5. Naskah <i>Storyline</i> | 57 |

BAB IV VISUALISASI

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Studi Materi Dan Setiing | 75 |
| 1. Data Visual..... | 75 |
| 2. Penjaringan Ide | 78 |
| B. Studi Karakter Dan Tokoh | 80 |
| 1. Data Visual..... | 80 |

| | |
|--|------------|
| 2. Penjaringan Ide | 82 |
| C. Studi Tipografi..... | 85 |
| 1. Judul..... | 85 |
| 2. Sub Judul | 86 |
| 3. Teks..... | 87 |
| D. Studi Layout | 88 |
| 1. Sketsa Layout | 88 |
| 2. Outline buku ilustrasi..... | 90 |
| 3. <i>Finishing</i> Buku Ilustrasi | 101 |
| E. Media Pendukung..... | 116 |
| 1. Poster | 117 |
| 2. Buku Lipat | 117 |
| 3. Kalender Duduk..... | 118 |
| 4. Totebag | 119 |
| 5. Stiker Dan Pembatas Buku | 119 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 121 |
| B. Saran..... | 122 |
| DAFTAR PUSTAKA | 123 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II. 1. Buku Manuskrip | 10 |
| Gambar II. 2. Ebook..... | 11 |
| Gambar II. 3. Ilustrasi di dinding gua Kisciaux, Prancis | 15 |
| Gambar II. 4. Ilustrasi pada Poster | 16 |
| Gambar II. 4. Ilustrasi pada webtoon..... | 17 |
| Gambar II. 2. Ilustrasi Teknik Outline..... | 19 |
| Gambar II. 3. Ilustrasi Teknik Arsir | 19 |
| Gambar II. 4. Ilustrasi Teknik Blok..... | 20 |
| Gambar II. 5. Ilustrasi Teknik Dot | 20 |
| Gambar II. 6. Perbedaan Bipmap dan Vektor..... | 21 |
| Gambar II. 7. Contoh ilustrasi kartun | 22 |
| Gambar II. 6. Contoh ilustrasi karikatur..... | 23 |
| Gambar II. 7. Contoh ilustrasi komik | 23 |
| Gambar II. 8. Contoh ilustrasi realis | 24 |
| Gambar II. 9. Klasifikasi Warna | 25 |
| Gambar II. 10. Bagan Warna Hue | 27 |
| Gambar II. 11. Warna Value..... | 28 |
| Gambar II. 12. Warna Croma | 29 |
| Gambar II. 13. Huruf Serif..... | 30 |
| Gambar II. 14. Huruf San Serif | 31 |
| Gambar II. 15. Huruf Script..... | 31 |
| Gambar II. 16. Huruf Egyptian | 32 |
| Gambar II. Huruf Dekoratif..... | 32 |

| | |
|--|-----------|
| Gambar II. 17. Layout Proporsi..... | 33 |
| Gambar II. 18. Layout Proporsi..... | 34 |
| Gambar II. 19. Layout Proporsi..... | 34 |
| Gambar II. 20. Layout Proporsi..... | 35 |
| Gambar II. 21. Ukuran Masjid Kuno Kudus | 40 |
| Gambar II. 22. Depan Masjid Sekarang | 41 |
| Gambar II. 23. Pancuran | 42 |
| Gambar II. 24. Masjid Menara Kudus | 43 |
| Gambar II. 25. Menara Kudus Jadul | 44 |
| Gambar II. 26. Gapura arya penangsang | 46 |
| Gambar II. 27. Makam Sunan Kudus | 48 |
| Gambar III. 1. Contoh Ilustrasi Semi realis..... | 53 |
| Gambar III. 2. Contoh Warna Palet Yang Digunakan..... | 53 |
| Gambar III. 3. Contoh Layout | 56 |
| Gambar IV. 1. Masjid Menara Kudus | 76 |
| Gambar IV. 2. Menara Kudus | 76 |
| Gambar IV. 3. Masjid Kuno | 77 |
| Gambar IV. 4. Gerbang Arya Penangsang..... | 77 |
| Gambar IV. 5. Tajug | 78 |
| Gambar IV. 6. Makam Sunan Kudus | 78 |
| Gambar IV. 7. Visualisasi Masjid Menara Kudus | 79 |
| Gambar IV. 13. Sunan Kudus..... | 82 |
| Gambar IV. 14. Kostum Sunan Kudus | 82 |
| Gambar IV. 15. Penokohan Arya Penangsang..... | 82 |
| Gambar IV. 16. Kyai Telingsing Dalam Komik | 83 |

| | |
|--|------------|
| Gambar IV. 17. Visualisasi Sunan Kudus..... | 84 |
| Gambar IV. 18. Visualisasi Kyai Telingsing | 84 |
| Gambar IV. 19. Visualisasi Arya Penangsang | 85 |
| Gambar IV. 20. Visualisasi Pangeran Prawoto | 85 |
| Gambar IV. 21. Jenis Tipografi Judul | 87 |
| Gambar IV. 22. Jenis Tipografi Sub Judul..... | 87 |
| Gambar IV. 23. Jenis Tipografi Judul Dan Sub Judul..... | 88 |
| Gambar IV. 24. <i>Final</i> Huruf Judul | 88 |
| Gambar IV. 25. Jenis Tipografi Teks | 89 |
| Gambar IV. 26. Sketsa Layout..... | 91 |
| Gambar IV. 27. Sketsa Ilustrasi Masjid Menara Kudus..... | 92 |
| Gambar IV. 49. <i>Finishing Cover</i>..... | 103 |
| Gambar IV. 52. <i>Finishing</i> Halaman Isi Buku Ilustrasi..... | 136 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Kudus dahulu sebelum Islam datang bernama desa Tajug, sebuah daerah subur yang terhampar di antara sungai Tanggulangin dengan sungai Juwana sebelah timur. Desa ini dulu dihuni oleh masyarakat beragama Hindu. Dalam sejarah penyebaran agama Islam di Nusantara sangat lekat dengan Kota Kudus, ada dua Walisongo yang bermukim di Kudus, yaitu Sunan Kudus dan Sunan Muria. Para Walisongo dalam memulai tugas dakwah selalu diawali dengan mendirikan masjid sebagai tempat pemusatan ibadah dan sebagai tempat berpijak dari segala bentuk kegiatan dakwah yang dilakukannya. Sunan Kudus sendiri mewarisi masjid yang kini berusia 467 tahun. Masjid yang memiliki menara berbentuk candi atau lebih dikenal dengan Masjid Menara Kudus. Warisan budaya yang memiliki banyak nilai filosofi, sejarah, dan religi.

Masjid Menara Kudus atau Masjid Al Aqsa atau Al Manar adalah masjid kuno yang dibangun oleh Sayyid Ja'far Shadiq Azmatkhan yang lebih dikenal sebagai Sunan Kudus sejak tahun 1549 masehi atau 956 hijriah. Lokasi masjid ini terletak di Desa Kauman, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Sunan Kudus adalah salah satu penyebar agama Islam di Indonesia yang bergabung dalam Walisongo. Ia adalah putra dari Raden Usman Haji yang bergelar dengan sebutan Sunan Ngudung.

Dalam sejarahnya, sebelum hijrahnya Sunan Kudus ke daerah Tajug, beliau pernah menjabat sebagai Senopati di kerajaan Demak, sebelum pada akhirnya terjadi sengketa kekuasaan di kerajaan Demak yang membuat beliau memutuskan untuk meninggalkan jabatannya dan hijrah dari Demak untuk berdakwah. Sesampainya Sunan Kudus di daerah Tajug, beliau bertemu dengan Kyai Telingsih, seorang Cina muslim yang datang ke tanah Jawa bersama dengan kunjungan Laksamana Cheng Ho yang meminta untuk menggantikannya berdakwah mengingat usia beliau yang sudah menua. Sunan Kudus dalam berdakwah melalui jalur damai dan untuk menarik minat orang Hindu dengan agama Islam, maka dalam penyebaran agama Islam di daerah ini dengan metode

toleransi antar agama yang dapat dilihat dari akulturasi bangunan Menara. Sunan Kudus dalam mengislamkan masyarakat Tajug tidak dengan cara menghilangkan kebudayaan Hindu dan menggantikannya dengan syariat Islam, melainkan Sunan Kudus tetap melestarikan kebudayaan Hindu dan mengakulturasikan dengan Islam.

Orang Hindu dahulu menyukai hal-hal yang berbau falsafah atau nilai-nilai yang terkandung. Untuk menarik minat orang Hindu dengan Islam, maka Sunan Kudus juga menanamkan nilai-nilai kehidupan atau falsafah dalam bangunan Menara Masjid. Sudah selayaknya tokoh besar seperti Sunan Kudus pasti memberi petunjuk yang mengandung nilai-nilai. Salah satunya seperti dalam bangunan Menara menggunakan atap limasan yang diambil dari bangunan khas Jawa. Bentuk limas jika dilihat dari satu sisi membentuk segitiga, bentuk segitiga disama artikan dengan bentuk gunung, dimana dalam kepercayaan Hindu, gunung adalah tempat bersemayamnya para dewa. Sedangkan oleh Sunan Kudus digunakan sebagai atap menara dengan maksud rumahnya Allah SWT, Sang pencipta. Selain pada bangunan Menara, ada beberapa bangunan lainnya yang juga memiliki nilai filosofi yang ditanamkan oleh Sunan Kudus yang sarat akan makna kehidupan.

Tidak hanya sekedar cerita sejarah pembangunannya, Masjid Menara Kudus juga memiliki banyak potensi dengan nilai falsafah kehidupan. Sebagai objek wisata religi yang terkenal dengan bangunan Menaranya. Masjid Menara Kudus tentu dikenal banyak orang. Sayangnya, masyarakat Kudus terutama generasi muda tidak mengetahui tentang potensi dari segi sejarah dan falsafah. Ada sebagian juga yang menyalahi falsafah menjadi sebuah mitos dan juga mereka tidak tahu pasti mengenai sejarahnya. Pengetahuan akan hal itu hanya didapat dari mulut ke mulut, sesepuh dan internet. Sangat disayangkan jika masyarakat Kudus tidak tahu akan potensi dari situs bangunan bersejarah di Kota mereka. Maka dibutuhkan sebuah media dalam bentuk buku ilustrasi falsafah pada bangunan Masjid Menara Kudus, guna sebagai sarana informasi, wawasan dan pengetahuan tentang Masjid Menara Kudus, serta melengkapi bacaan dari sejarah Masjid Menara Kudus dari sisi falsafah bangunannya.

Buku ilustrasi dipilih karena media ini dapat merekonstruksi suasana masa

lampau dan sejarah dalam bentuk visual. Ilustrasi juga dapat menjadikan verbal yang rumit menjadi sederhana dalam bentuk visual sehingga mudah untuk dipahami. Gambar ilustrasi selain untuk menghias halaman juga untuk memperjelas tulisan. buku ilustrasi sekiranya dapat menjamah dari berbagai kalangan usia dan dapat menarik perhatian serta dekat dengan anak muda sebagai target audientnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan dirancang, maka rumusan masalah yang dapat diuraikan pada latar belakang masalah adalah:

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang falsafah yang terdapat pada bangunan Masjid Menara Kudus secara informatif, menarik, dan menambah wawasan kepada masyarakat?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan tersebut adalah untuk menarik perhatian akan potensi budaya yang ada pada bangunan Masjid Menara Kudus melalui penjabaran nilai-nilai falsafah yang ada pada setiap bangunannya serta sejarah dari pembangunan Masjid Menara Kudus.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka batasan masalah yang akan dirancang dibatasi pada:

1. Sejarah awal pembangunan serta Falsafah pada bangunan Masjid Menara Kudus.
2. Falsafah dibatasi pada lokasi dalam Masjid Menara Kudus. Yakni menara, masjid, tajug, gapura dan makam.
3. Target audiennya adalah masyarakat Kudus terutama generasi muda dengan rentan usia 15 hingga 20 tahun.
4. Media berupa buku ilustrasi yang dikemas dengan cerita naratif deskriptif dimulai dari hijrahnya Sunan Kudus dari kerajaan Demak ke daerah Tajug dan falsafah yang Sunan Kudus tanamkan pada bangunannya.

E. Manfaat Perancangan

Berdasarkan topik diatas, ada beberapa manfaat yang akan dibahas. Manfaat tersebut adalah:

1. Bagi institusi, Perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mempermudah dalam perancangan serupa.
2. Bagi mahasiswa DKV, menerapkan ilmu-ilmu DKV dalam proyek pembuatan buku ilustrasi.
3. Bagi masyarakat, memberikan informasi, wawasan dan pengetahuan, serta melengkapi bacaan tentang Masjid Menara Kudus.

F. Definisi Operasional

Dalam perancangan buku ilustrasi falsafah pada bangunan Masjid Menara Kudus menggunakan definisi operasional guna memahami konteks definisi yang dibahas dalam perancangan ini. Berdasarkan pada pakar untuk digunakan sebagai landasan perancangan. Definisi Operasional yang ada dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Masjid Menara Kudus

Kata Masjid berasal dari bahasa Arab Masgid yang berarti tiang suci atau tempat sembah. Masjid merupakan tempat ibadah kaum muslim Islam. Selain digunakan untuk tempat ibadah, masjid juga dapat menjadi tempat berkumpulnya komunitas muslim, kegiatan hari raya, dan ceramah. Masjid Menara Kudus awalnya bernama Masjid Al Aqsa Manarat Qudus. Pemberian nama Masjid Al Aqsa Manarat Qudus diambil dari nama Masjid Baitul Makdis atau Masjid Al Aqsa, di Yerusalem, Palestina. (Wikipedia)

Menara, kata menara adalah berasal dari bahasa Arab “manaruh” yang berarti tempat menaruh cahaya diatas (mercusuar). Awalan “ma” menunjukkan tempat, jadi perkataan menara dari asal kata “nar” (api) atau “nur” (cahaya) menjadi “Al Manar” tempat cahaya. (Solichin Salam, 1977)

Menara Kudus memiliki tinggi 18 meter dengan pondasi 1,9 meter. Dahulu bangunan ini digunakan untuk mengumandangkan adzan dan terdapat bedug diatas menaranya sebelum menara tersebut ditutup dan tidak diperbolehkan untuk dinaiki mengingat usia dari Menara Kudus yang sudah

sangat tua.

2. Sunan Kudus

Sayyid Ja'far Shadiq Azmatkhan atau lebih dikenal dengan sebutan Sunan Kudus adalah putra dari R. Usman Haji yang bergelar dengan sebutan Sunan Ngudung. Sunan Kudus adalah seorang ulama, guru besar agama yang telah mengajarkan serta menyiarkan agama islam di daerah Kudus dan sekitarnya. Terkenal dengan keahlian ilmu agama, terutama dalam vak-vak ilmu tauhid, usul, hadist, sastra mantiq dan ilmu fiqih. Beliau meninggalkan sebuah bangunan masjid yang dikenal dengan Masjid Menara Kudus. (Solichin Salam, 1960)

3. Ilustrasi

Ilustrasi adalah representasi visual dari sebuah naskah, baik itu konsep cerita dalam bentuk gagasan ide maupun naskah cetak untuk keperluan tertentu. Ketika memvisualkan naskah itu, karya yang tercipta harus bercerita atau mengandung cerita sehingga mampu mengkomunikasikan pesan apa yang ingin disampaikan kepada audients. Maka ilustrasi harus mempertimbangkan komunikator dan audients yang menjadi sasaran dari pesan verbal maupun visual itu karena hal tersebut akan mempengaruhi bentuk visual dari ilustrasi tersebut. (Indiria Maharsi, 2016)

G. Metode Perancangan

1. Data yang Dibutuhkan

a. Data Primer

1) Buku

Buku literasi serta buku sejarah tentang Masjid Menara Kudus guna menguatkan falsafah dan sejarah dari Masjid Menara Kudus yang akan disampaikan lewat media buku ilustrasi.

2) Wawancara

Wawancara dengan ketua Yayasan Masjid Menara Kudus, bapak Denny Nur Hakim, dan sejarawan bapak Maesah Anggni sebagai rujukan atas sejarah, falsafah serta mitos dari Masjid Menara Kudus. Serta riset kepada sejumlah generasi muda masyarakat Kudus selaku

sebagai target audient.

3) Dokumentasi

Berupa foto-foto sebagai bukti lokasi dari bangunan Masjid Menara Kudus.

b. Data Sekunder

Media-media yang menunjang yang dapat dijadikan refrensi, seperti internet dan artikel

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode yaitu:

a. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna sebagai sarana bukti akan lokasi dan tempat-tempat dari Masjid Menara Kudus. Baik foto masa sekarang maupun masa lampau.

b. Wawancara

Selain merujuk pada buku literatur, metode wawancara juga dilakukan kepada ketua Yayasan Masjid Menara Kudus, bapak Denny Nur Hakim dan sejarawan bapak Mahesa Anggni dengan menggali informasi lebih dalam mengenai falsafah dan sejarah pembangunan dari Masjid Menara Kudus. Serta riset kepada target audient yaitu masyarakat Kudus dan jemaah masjid menara Kudus.

c. Observasi

Observasi dilakukan disekitar wilayah dalam Masjid Menara Kudus, seperti bangunan Menara, masjid, gapura penghubung, makam, serta tempat Wudhu

3. Metode Konsep Perancangan

a. Naskah verbal

b. Plot atau alur cerita

c. Sketsa

d. Layout

e. Digital dan perwarnaan

f. Produksi

H. Metode Analisis Data

Perancangan ini menggunakan metode penelitian historis kualitatif guna mengumpulkan berbagai data valid serta materi-materi yang akan digunakan dalam perancangan. Dokumen tertulis mengenai data observasi serta analisis hasil wawancara yang telah dilakukan. Analisis data ini menggunakan metode penelitian 5 W + 1 H (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana)

1. 5 W + 1 H

- a. Apa yang akan dirancang?
- b. Dimana latar tempat dalam perancangan ini?
- c. Kapan latar waktu dalam perancangan ini?
- d. Siapa target audientnya?
- e. Mengapa perancangan ini dibuat?
- f. Bagaimana perancangan ini dapat mengatasi permasalahan?

I. Sistematika Perancangan

